

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan warisan sejarah/budaya. Kelimpahan sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi jika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik untuk kepentingan manusia sehingga pemanfaatan sumber daya alam tidak menyebabkan pemborosan waktu maupun materi melalui pengelolaan sumber daya yang buruk (Trinaldo, 2022). Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu kawasan sumber daya alam di suatu daerah objek wisata yang dapat menarik pengunjung dari dalam dan luar negeri.

Pemicu setiap orang tertarik dengan pariwisata karena dapat menghilangkan kebosanan, mengembangkan kreativitas dan mendorong produktivitas individu (Trinaldo, 2022). Pengembangan dalam sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya dan Daerah Tujuan Wisata (DTW) pada khususnya. Dari segi ekonomi, pariwisata dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan devisa negara dan pendapatan nasional dan daerah.

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengembangkan industri pariwisata dalam beberapa tahun terakhir dan menjadikan pariwisata sebagai sector unggulan dalam hal perolehan devisa, pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja (Pitana, 2009). Pengembangan dalam potensi

pariwisata harus dilakukan sesuai dengan strategi pengembangan supaya objek pariwisata dapat dimanfaatkan untuk memajukan perekonomian masyarakat sekitar.

Pengelolaan yang buruk dan kurangnya perhatian yang khusus dari pemerintah membuat industri pariwisata yang bertujuan menarik wisatawan ke daerah tersebut masih belum optimal dalam proses pengelolaannya. Pemicu kurang optimalnya dalam pengekplorasian potensi wisata disebabkan belum optimalnya infrastruktur penyokong pariwisata, misalnya jalan menuju destinasi wisata yang masih buruk dan kurangnya publikasi yang informatif oleh pemerintah daerah mengenai objek wisata. Pengembangan pariwisata dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran identitas nasional dan koherensi keanekaragaman.

Pengembangan pariwisata dikembangkan melalui pendekatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan untuk kesejahteraan dan pembangunan yang mengarah pada pengembangan wilayah, bertopang kepada masyarakat dan memiliki sifat memberdayakan masyarakat dari segi pemasaran, sumber daya manusia, pengembangan destinasi, IPTEK, ikatan sektoral dan kerjasama internasional dan pemberdayaan dalam usaha kecil serta tanggung jawab atas pemanfaatan sumber daya alam dan budaya (Muljad dan Warman, 2009). Sumatera Utara khususnya wilayah Kota Binjai memiliki potensi di bidang pariwisata. Tak heran jika pemerintah setempat sangat peduli dengan pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan destinasi dan daya tarik wisata yang tercipta

yakni dalam wujud kekayaan alam yang indah, seni, budaya dan tradisi, flora dan keanekaragaman hayati.

Kota Binjai memiliki beberapa tempat wisata yang indah seperti Pantai SB, Taman RTH Dewi Sri, Taman Air Ovany, Binjai Milenial, Sawah Lukis, dll. Sawah Lukis sendiri terletak di Kelurahan Cengkeh Turi, kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai dapat ditempuh dengan kendaraan seperti sepeda motor, becak dan mobil dengan waktu sekitar lebih kurang 0,5 jam perjalanan dari pusat Kota Binjai. Sawah Lukis sendiri memiliki luas area sekitar 2 hektar, dengan pemandangan areal persawahan yang begitu hijau dan indah.

Sawah Lukis adalah tempat wisata yang memiliki keistimewaan tersendiri dimana, destinasi tersebut menyajikan pemandangan padi berwarna-warni. Kawasan ini juga dicitrakan sebagai tujuan berlibur bagi kalangan muda-mudi maupun keluarga. Saat memasuki kawasan wisata Sawah Lukis Kota Binjai, pengunjung akan menikmati pemandangan persawahan yang memiliki beragam varietas padi. Di pinggiran Sawah Lukis telah dibentuk trek untuk berjalan bahkan bisa dilewati dengan bersepeda. Tak heran jika tempat ini juga rekomendasi untuk pengunjung yang suka gowes. Menikmati bersepeda di tengah sawah hijau, tentunya akan memberikan kesegaran yang hakiki.

Objek wisata Sawah Lukis juga cocok untuk dijadikan tempat berburu foto. Bagi yang gemar berfoto disana akan mendapatkan foto yang bagus, karena Wisata Sawah Lukis menyediakan tempat foto yang dibangun untuk meramaikan tempat ini. Di bagian tengah sawah, wisatawan akan menjumpai rumah-rumah unik yang ditata begitu ikonik. Rumah unik beratapkan rumbia, ilalang dan

menyerupai rumah adat sade Lombok tentu sangat cocok untuk latar belakang foto. Bahkan Di setiap sudut Sawah Lukis Cengkeh Turi dipancangkan bambu anyaman yang khas.

Potensi yang dimiliki objek wisata Sawah Lukis tersebut belum dikelola secara optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan setelah padi dipanen pemandangan yang indah dari objek wisata Sawah Lukis akan sedikit berkurang dan belum maksimalnya atau mencukupinya sarana dan prasarana di Sawah Lukis. Misalnya, kurangnya lampu penerangan jalan, belum mencukupinya jumlah saung dan tempat duduk yang tersedia, tidak tersedianya jaringan internet (*wifi*), kurangnya profesionalitas dari pegawai, jika sedang hujan lokasi objek wisata Sawah Lukis akan menjadi becek (berair dan berlumpur), dan kurang luasnya lahan parkir sehingga para pengunjung sering kesulitan dalam menempatkan kendaraan mereka ketika berkunjung.

Faktor ini akan menimbulkan berkurangnya minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga jumlah wisatawan akan menurun. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai objek wisata Sawah Lukis Binjai pada tahun awal dibukanya objek wisata Sawah Lukis Binjai pengunjung yang datang mencapai kurang lebih 600 pengunjung, dan setelah pandemi pengunjung yang datang berkurang sekitar 300 pengunjung saja. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di wilayah tersebut untuk mengembangkan objek wisata Sawah Lukis Binjai dan untuk menciptakan kenyamanan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kondisi objek wisata sawah lukis di Kelurahan Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara
2. Daya tarik yang dimiliki objek wisata Sawah Lukis
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh objek wisata Sawah Lukis
4. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Sawah Lukis di Kelurahan Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara
5. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat dan pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata Sawah Lukis di Kelurahan Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dibatasi pada (1) kondisi objek wisata Sawah Lukis di Kelurahan Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, dan (2) strategi pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat, pihak pengelola serta, pemerintah Kota Binjai dalam pengembangan objek wisata Sawah Lukis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka yang menjadi permasalahan yang hendak diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana daya tarik objek wisata sawah lukis di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam pengembangan objek wisata Sawah Lukis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui daya tarik wisata Sawah Lukis dilihat dari faktor pendorong dan faktor penghambat.
2. Menganalisis strategi pengembangan apa saja yang perlu dilakukan oleh pihak pengelola dalam pengembangan objek wisata Sawah Lukis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dalam membuat suatu kebijakan yang tepat dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pariwisata, khususnya di Kota Binjai di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan bagi pemerintah daerah dalam upayanya untuk mengembangkan sektor pariwisata, khususnya objek wisata Sawah Lukis.